

terhadap dunia mereka dimana mereka hidup.¹ Dengan demikian tujuan pembelajaran IPA akan tercapai yaitu siswa dapat menjelaskan berbagai kegiatan manusia yang dapat memengaruhi keseimbangan alam (ekosistem) baik tumbuhan maupun hewan dengan baik, serta siswa dapat menyebutkan berbagai kegiatan manusia yang dapat memengaruhi keseimbangan alam (ekosistem) baik tumbuhan maupun hewan dengan baik dan itupun tidak lepas dari peran seorang guru.

Oleh karena itu, Tanner & Tanner menyarankan agar para pengajar juga berusaha membentuk minat-minat baru pada diri siswa. Ini dapat dicapai dengan jalan memberikan informasi pada siswa mengenai hubungan antara suatu bahan pengajaran yang akan diberikan dengan bahan pengajaran yang lalu, menguraikan kegunaannya bagi siswa di masa yang akan datang.²

Pada saat pembelajaran di kelas, beberapa siswa cenderung kurang berminat dalam memahami materi yang sedang diajarkan sehingga tidak timbul rasa ingin tahu terhadap lingkungan, hal ini disebabkan guru masih sering menggunakan metode pembelajaran klasik, seperti ceramah dan mengisi LKS (Lembar Kerja Siswa). Selain itu, mereka lebih senang bermain, berbicara dan membentuk kelompok dengan teman sebayanya.³

¹Usman Samatowa, *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*, (Jakarta: PT. Indeks, 2011), hal. 2

²Slameto, *Belajaran Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1995), hal. 181

³Hasil Angket Minat Belajar Siswa Kelas VI MI AL-ASY'ARI Waru Sidoarjo pada tanggal 14 November 2014

Dari fakta diatas jelaslah menggambarkan bahwa peran guru sangatlah penting dan menentukan dalam proses belajar mengajar, dimana metode atau model pembelajaran yang digunakan haruslah bersifat dinamis dan sesuai kebutuhan siswa. Metode atau model pembelajaran adalah suatu cara yang berperan penting, karena metode atau model pembelajaran sangat membantu siswa untuk memahami setiap materi ajar dan meningkatkan minat siswa dalam belajar.

Dari uraian di atas, penulis berpendapat bahwa ada banyak cara supaya pembelajaran menjadi menyenangkan, diantaranya:

1. Menggunakan metode dan strategi yang bervariasi.
2. Membuat siswa untuk aktif dalam berfikir.
3. Mengkondisikan suasana kelas agar siswa merasa nyaman dalam proses belajar mengajar.
4. Memposisikan siswa sebagai objek belajar juga sebagai subjek belajar.

Tahap untuk memulai suatu pembelajaran dalam meningkatkan mutu pendidikan adalah membuat pembelajaran yang menyenangkan sehingga siswa tidak merasa bosan, jenuh dan takut untuk mengikuti pelajaran. Oleh karena itu, penulis menerapkan metode *Mind Mapping* dengan membuat gambar total poin-poin penting dari tema yang sedang dipelajari, siswa diajak untuk aktif dimana siswa tidak hanya mendengarkan saja tetapi ikut serta dan terlibat dalam pembelajaran sehingga siswa mampu mengembangkan kreativitasnya dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari sehingga

